

---

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV UPTD SD NEGERI 122350 PEMATANG SIANTAR

Vetti Veni Turnip<sup>1</sup>, Emelda Thesalonika<sup>2</sup>, Desi Sijabat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi PGSD, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

e-mail: [Vettiveniturnip@gmail.com](mailto:Vettiveniturnip@gmail.com)<sup>1</sup>, [emeldathesalonika@gmail.com](mailto:emeldathesalonika@gmail.com)<sup>2</sup>, [desisijabat9@gmail.com](mailto:desisijabat9@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract:** *This research aims to determine the effect of the Jigsaw type cooperative learning model on student learning outcomes in the Social Sciences subject class IV UPTD SD Negeri 122350 Pematang Siantar. The method used in this research is an experimental method with a pre-experimental design research type with a one group pre-test posttest design research design. The number of samples in this study was 30 people. Based on the results of the T test data analysis carried out, it was found that the t count was 781.56 while the t table was 0.000 with a significance level of 0.05. So it is said that tcount > 'table. Based on the results of the analysis of the data obtained, it can be concluded that there is an influence of the Jigsaw type cooperative learning model on student learning outcomes in social studies subjects for class IV UPTD SD Negeri 122350 Pematang Siantar. This means Ha is accepted and Ho is rejected.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Jigsaw Type Cooperative Learning Model.*

**Astrakt:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV UPTD SD Negeri 122350 Pematang Siantar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian *pre-experimental design* dengan desain penelitian *one group pre-test posttest design*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 orang. Berdasarkan hasil analisis data uji T yang dilakukan diperoleh 'hitung sebesar 781,56 sedangkan t tabel sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi 0,05. Jadi dikatakan 'hitung > 'tabel. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV UPTD SD Negeri 122350 Pematang Siantar. Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar oleh keluarga, masyarakat atau pemerintah, melalui bimbingan, pengajaran, pembelajaran dan pelatihan yang berlangsung, baik yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hidup untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan perannya dalam lingkungan untuk masa yang akan datang (Critriadi,2014).

Tujuan pendidikan dalam Undang-Undang tersebut melalui pendidikan dapat terbentuk warga negara yang memiliki tanggung jawab, memiliki kesopanan dan kesusilan, serta menjadi warga negara yang demokratis. Melalui pendidikan diharapkan siswa memiliki kecakapan dan keterampilan sehingga dapat

melaksanakan peranannya sebagai warga lokal, nasional dan global. Salah satu standar mutu Pendidikan sekolah adalah hasil belajar yang dicapai oleh para siswa di sekolah tersebut. Maka hasil belajar peserta didik pada suatu mata pelajaran tertentu merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan di suatu sekolah.

Peningkatan kualitas ilmu pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dilakukan pada semua kelompok mata pelajaran yang tertuang dalam Standar Isi. Di antaranya kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang menjadi mata pelajaran wajib pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pada UPTD SD Negeri 122350 Pematang Siantar hingga saat ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Banyak para siswa SD, Pada mata pelajaran IPS memperoleh hasil belajar yang rendah, dan kurang memiliki motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan mengajar tetapi juga mewujudkan kompleksitas peran sesuai dengan tugas dan fungsi yang di kembangkan secara kreatif. Guru sebagai subjek dalam pendidikan harus mampu mentransportasikan proses belajar mengajar didalam kelas yang menjadi proses belajar mengajar yang efektif karena dalam proses belajar mengajar guru harus memperhatikan beberapa hal yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada bidang studi ilmu pengetahuan sosial dan penguasaannya terhadap proses belajar mengajar didalam kelas.

Terkait pembelajaran IPS, model digunakan untuk memilih mata pelajaran menggunakan Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan memperhatikan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar dalam tahap kegiatan tertentu. Itu perlu perhatian, karena mempelajari materi baru perlu menyiapkan panduan dan isi materi konsisten sehingga tujuan dan hasil pembelajaran dapat tercapai pembelajaran yang diterima siswa lebih baik. (Simaremare dan Thesalonika,2021:117) Pembelajaran kooperatif *jigsaw* menjadikan siswa termotivasi untuk belajar karena skor-skor yang dikontribusikan siswa kepada tim didasarkan pada sistem skor perkembangan individual, dan siswa yang skor timnya meraih skor tertinggi akan menerima sertifikat atau bentuk-bentuk rekognisi tim yang lain sehingga siswa termotivasi untuk mempelajari materi dengan baik dan untuk bekerja keras serta aktif dalam kelompok ahli supaya dapat membantu tim melakukan tugas dengan baik.

---

Namun dalam kenyataan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sangat rendah, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi yang kurang menarik, sehingga siswa kurang berminat untuk belajar, bahkan tidak jarang siswa yang mengantuk dan merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti guru hanya menggunakan metode ceramah saja dan di lanjutkan dengan mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket siswa

Berdasarkan hasil observasi, Penulis pada tanggal 18 Mei Tahun 2023 di UPTD SD Negeri 122350 Pematang Siantar. Penulis menemukan permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran IPS, Hasil belajar IPS kelas IV pada ulangan masih tergolong rendah dari pelajaran yang lain. Pada mata pelajaran IPS lebih banyak yang memiliki nilai di bawah standar KKM di bandingkan dengan siswa yang memiliki nilai di atas standar, yaitu dengan standar KKM 75.

Pembelajaran harus dibuat dalam suatu kondisi dan situasi yang menyenangkan sehingga siswa akan terus termotivasi dari awal sampai akhir kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini pembelajaran dengan tipe *jigsaw* bertujuan dapat meningkatkan kerja sama dalam kelompok dan siswa dapat saling berkompetensi dalam melakukan proses pembelajaran kelompok dengan temannya, sementara tipe *jigsaw* selain meningkatkan pemahaman dalam materi tipe *jigsaw* juga bertujuan untuk membuat siswa dapat mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam Penelitian ini Penulis menggunakan penelitian jenis kuantitatif tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di kelas IV UPTD SD Negeri 122350. Desain penelitian yang digunakan *One Group Pretest-Postets Design*. Desain ini merupakan perbaikan sebelumnya. Misalnya, Percobaan dilakukan pada kelompok – kelompok siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Mengajar dengan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* adalah suatu perlakuan X.

---

Pertama – tama diukur mean hasil belajar dengan menggunakan pretest sebelum perlakuan dikenakan. Selanjutnya setelah perlakuan dikenakan, diukur lagi prestasi siswa dengan menggunakan posttest. Kemudian dibuat perbandingan antara mean hasil belajar dengan rumus  $O_1$  dan  $O_2$  untuk melihat bagaimana pengaruh belajar model pembelajaran tipe *Jigsaw*. Dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran tipe *Jigsaw*. Melalui model pembelajaran ini, siswa diberi kesempatan untuk memikirkan materi yang sedang dipelajari dari bertukar pikiran dengan siswa lain sebelum ide mereka dikemukakan didepan kelas, sehingga penguasaan siswa terhadap konsep-konsep yang sulit lebihbesar dan mendorong siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan penelitian jenis kuantitatif tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di kelas IV UPTD SD Negeri 122350.

## HASIL PEMBAHASAN

Kristanti dan Mukti (2019:111). Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan salah satu variasi model *Collaborative Learning*, yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota. Model pembelajaran *jigsaw* ini juga dikenal dengan kooperatif para ahli. Karena anggota setiap kelompok dihadapkan pada permasalahan yang berbeda.

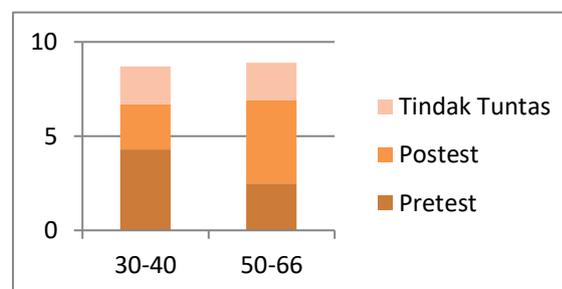
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI di SD Negeri 122350 Pematang Siantar. Peneliti memilih pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri 122350 Pematang Siantar. karena model pembelajaran ini merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok, yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah. menggunakan model pembelajaran secara berkelompok yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan

jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest design*.

### Dekripsi Hasil *Pre-test*

Sebelum melakukan pretes, peneliti memberikan arahan kepada peserta didik dalam menjawab soal pretest. Setelah memberikan arahan peneliti langsung memberikan soal pretest beserta lembar jawabannya. Pelaksanaan pretest ini berlangsung selama 60 menit. Setelah pretest selesai peneliti akan memeriksa hasil dari pretes yang dikerjakan oleh peserta didik dengan KKM sebagai patokannya. KKM IPS untuk kelas tinggi di sekolah dasar adalah 75.

**Grafik 1. Pretest**

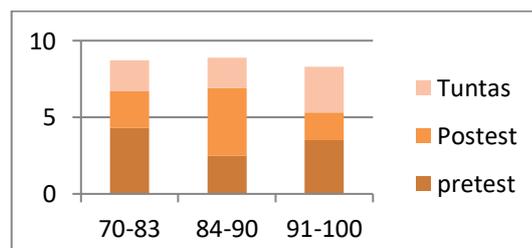


Berdasarkan Grafik 1 Nilai Pretest di atas yang diperoleh Pretest (sebelum perlakuan) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* yang hanya mendapatkan nilai 20 - 70 keterangan belum tuntas.

### Deskripsi Hasil Posttest

Pelaksanaan posttest diberikan setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan model kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi Keberagaman agama di Indonesia.

**Grafik 2. Posttest**



Berdasarkan Grafik 2 Nilai Postest di atas Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* yang hanya mendapatkan nilai 80- 95 keterangan tuntas. Adapun nilai rata-rata hasil penelitian pretest serta posttest pada penelitian ini akan di paparkan melalui tabel dibawah ini :

**Tabel 1. Deskriptif Hasil Belajar Pretest dan Posttest**

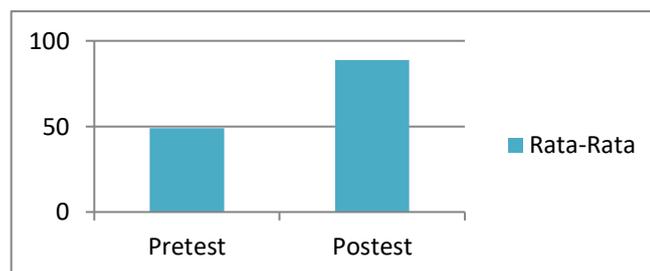
**a.Descriptive Statistics Pretest**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	20.00	70.00	57.0000	4.72217
Valid (listwise)	N 30				

(Sumber Data : Hasil Pengolahan Data SPSS21)

Berdasarkan tabel 1 nilai pretest dan posttest, nilai rata-rata pada pretest yaitu 57,00

**Gambar 3 Grafik Hasil Pre-test Dan Post-test**



Hasil Pre-test Dan Post-test memiliki Nilai rata-rata pre-test yaitu 57,00 dan sedangkan nilai rata-rata pos-test yaitu 86,33.

**Perhitungan hasil analisis data**

**Uji t (Hipotesis)**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV. Di katakan apabila  $H_a$  diterima maka terdapat pengaruh model pembelajaran tipe *jigsaw* untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan uji – T.

**Tabel 2. Uji Hipotesis/ Uji T**

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	29.267	11.812	2.156	-33.677	-24.856	13.571	29	.000

Berdasarkan tabel 2 di atas, bahwa nilai signifikansi sig.(2-tailed) adalah 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05 menentukan  $t_{hitung}$  pada penelitian ini adalah dengan menghitung tabel berdistribusi pada taraf signifikansi 0,05 dan  $db = N - 1 = 30 - 1 = 29$ . Maka disesuaikan dengan jumlah db maka  $t_{tabel}$  pada penelitian ini adalah 1699. Hasil perhitungan hipotesis di atas di peroleh  $t_{hitung}$  dengan signifikansi 0,05 dan db 29 adalah 1699 sedangkan  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 718.56. ini berarti  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa dari 0,005 maka  $H_o$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

**SIMPULAN**

1. Bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS kelas IV UPTD SD N 122350 Jln. Sutomo. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil yang diperoleh peneliti, yaitu hasil *pretest* siswa kelas IV diperoleh dengan rata-rata nilai 57,00 dan hasil *posttest* siswa kelas IV diperoleh dengan rata-rata nilai 86,3.
2. Dengan hasil hipotesis pada *uji paired sample t test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig(2-tailed) < 0,05 (0,000 < 0,05) dan  $t_{hitung} > t_{tabel} = > 2,056$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS

subtema 2 kelas IV UPTD SDN 122350, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Critriadi, Y. (2019). Pengantar Pendidikan. Mataram. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram Jln. Gajah Mada no.100 Jempong Baru Sekarbela Mataram (1- 4)
- Darsono, & Karmilasari, W. A. (2017). Sumber Belajar Penunjang Plpg 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran : Guru Kelas Sd Unit Iv : Ilmu Pengetahuan Sosial. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat*, 1–43.
- Edy Surahman, M. (2017). Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial siswa smp. *British Medical Journal*, 4(1), 25–27.
- Firdaus, M. H., & Baisa, H. (2019). Jurnal Mitra Pendidikan ( JMP Online ). *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(4), 557–558.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Handayani, V., Fatimah, S., Maulidiana, F., Nasution, A. N. P., & Anjarwati, A. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 5(2), 125–130.
- Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi Pendidikan Ips Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164.
- Hopeman, T. A., Hidayah, N., & Anggraeni, W. A. (2022). Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran Ips Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 141–149.
- Julaeha, S., & Erihadiana, M. (2021). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(3), 133–144.
- Kadir, Abdul. (2013). Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah. *Dinamika Ilmu*, 13(1), 17–38.
- Kasyadi, Y., Kresnadi, H., & Sugiyono. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Tipe Jigsaw Di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(8), 1–11.
-

- Kristanti, M., & Mukti, T. S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Riemann: Research of Mathematics and Mathematics Education*, 4(2), 18–26.
- Lestari, T. dan A. (2014). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada mata pelajaran IPS untuk peningkatan proses dan hasil belajar siswa kelas V SDN Dukuh Kupang V/534 Surabaya. 2(2), 288–295.
- Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132–139.
- Maharani, F. I., & Taufina, T. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 586–592.
- Miftahuddin. (2016). Revitalisasi IPS dalam perspektif global. *Tribakti*, 27(02), 267–284.
- Nasution, E. M., Suci, F. P., & Rafiq, M. (2023). Penerapan Ruang Lingkup Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 188–193.
- Nauli, D. (2022). *Pengaruh model kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 7 cot girek fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri ar-raniry banda aceh.*
- Parni. (2020). Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 3(2), 96-105
- Pasaribu, E., & Sijabat, D. (2022). Hubungan Kecemasan Berkomunikasi dan Percaya Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2342-2351.
- Putra, D. S. (2014). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar CHEST PASS Pada permainan bola basket ( Studi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sidoarjo ). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02(03), 526–531
- Ratnasari, I. K. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Media Interaktif Berbasis Power Point pada Siswa Kelas IV SDN Pakis Jajar 1. *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa Di Mts Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang*, 2–3.
- Riadi, F. S., Maharani, D., Nimaisa, G. S., Nafisah, S., & Istianti, T. (2023). Analisis Pembelajaran IPS Dalam Mengembangkan Knowledge, Attitude, Skill dan Values Di SD Labschool. *JKPD: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 8.
-

Rufaidah, F. K., & Ekayanti, A. (2022). Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Motivasi Belajar & Kemampuan Pemecahan Masalah. *Edupedia*, 5(2), 202.

Simaremare, J. A., & Thesalonika, E. (2021). Penerapan Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Tunas Bangsa*, 8(2), 113–133.

Suprihatin, S. (2017). Pengaruh model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar studi masyarakat indonesia mahasiswa. *Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 5(1), 37–46.

Sugiono(2017) Metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D. Hal 4-125